

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam lingkungan pendidikan, perpustakaan merupakan salah satu unsur penting yang menentukan keberhasilan sekolah dalam menumbuhkan budaya literasi. Perpustakaan yang dikelola secara baik akan mampu menyediakan layanan dan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran siswa. Keberhasilan tersebut sangat ditentukan oleh manajemen perpustakaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Manajemen yang efektif akan menciptakan layanan yang menarik dan mampu meningkatkan minat baca siswa. Salah satu aspek utama dalam manajemen perpustakaan yang sangat memengaruhi minat baca adalah pengelolaan koleksi buku, karena koleksi merupakan sumber utama yang menentukan ketertarikan siswa untuk datang dan membaca di perpustakaan.

Di antara berbagai komponen yang ada dalam perpustakaan koleksi buku merupakan komponen inti dalam sistem manajemen perpustakaan yang secara langsung memengaruhi ketertarikan siswa untuk membaca. Merujuk pada pandangan Yusuf & Suhendar, koleksi perpustakaan sekolah dipahami sebagai akumulasi materi dan sumber informasi, baik dalam format cetak maupun non-cetak. Seluruh sumber tersebut dikelola secara sistematis guna menunjang efektivitas kegiatan instruksional serta dinamika belajar-mengajar pada instansi pendidikan terkait. Dalam perspektif manajemen perpustakaan, pengembangan koleksi meliputi proses seleksi, pengadaan, evaluasi, dan penyiangan bahan pustaka agar tetap relevan dengan kebutuhan pengguna. Seperti halnya teori kebutuhan dalam psikologi yang menjelaskan bahwa individu terdorong untuk bertindak ketika kebutuhannya terpenuhi, keberadaan koleksi yang sesuai, menarik, dan mutakhir juga menjadi “kebutuhan dasar” bagi siswa untuk termotivasi membaca. Apabila koleksi tidak relevan, tidak bervariasi, atau sudah usang, maka minat baca siswa akan menurun karena kebutuhan informasinya tidak terpenuhi secara optimal.

Banyak faktor yang memengaruhi minat baca siswa di sekolah. Ketersediaan bahan bacaan yang menarik, relevan, dan sesuai dengan tingkat

perkembangan siswa menjadi salah satu pendorong utama tumbuhnya kebiasaan membaca. Sebaliknya, koleksi buku yang terbatas, tidak mutakhir, dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menyebabkan rendahnya ketertarikan mereka untuk datang ke perpustakaan. Dengan demikian, kualitas pengelolaan koleksi dalam manajemen perpustakaan berperan penting dalam menentukan tinggi rendahnya minat baca siswa. Dalam sudut pandang Membaca dengan teliti juga merupakan ajaran utama dari Allah kepada Rasulullah. Urutannya jelas dinyatakan pada Q.S. Al-‘Alaq/96:

1-5. Allah berfirman dalam Q.S. AL-‘Alaq/96:1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (Q.S. Al- ‘Alaq :1-5).

Dalam *Tafsir Al-Azhar*, Buya Hamka menafsirkan Surah Al-‘Alaq ayat 1–5 sebagai perintah pertama Allah kepada manusia untuk membaca, belajar, dan mencari ilmu sebagai dasar peradaban. Kata “*Iqra*” tidak hanya bermakna membaca teks, tetapi juga membaca realitas, memahami alam, dan menggali pengetahuan dengan kesadaran bahwa segala ilmu bersumber dari Allah. Ayat ini menegaskan bahwa manusia dimuliakan melalui kemampuan membaca, menulis, dan belajar, sebagaimana disebutkan dalam ayat keempat dan kelima bahwa Allah mengajarkan manusia dengan perantaraan pena (Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz 30). Minat baca merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan senang melakukan kegiatan membaca secara sukarela sebagai bagian dari kebutuhan akan pengetahuan dan pengembangan diri. Menurut Ananda dan Hayati (2020), minat baca tercermin melalui perasaan senang, ketertarikan terhadap bahan bacaan, perhatian saat membaca, serta keterlibatan aktif dalam aktivitas membaca. Minat baca juga menjadi indikator penting keberhasilan program

literasi di sekolah karena berkaitan langsung dengan kebiasaan belajar dan perkembangan intelektual siswa. Rendahnya minat baca akan berdampak pada terbatasnya kemampuan literasi dan pencapaian prestasi belajar. Dalam konteks perpustakaan sekolah, minat baca sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan dan ketersediaan koleksi yang relevan, menarik, dan sesuai kebutuhan siswa. Namun, keterbatasan jumlah buku, kurangnya variasi bacaan, serta koleksi yang belum mutakhir sering menjadi kendala yang menyebabkan siswa kurang tertarik memanfaatkan perpustakaan. Oleh karena itu, pengelolaan perpustakaan yang efektif, khususnya dalam penyediaan koleksi, menjadi strategi penting untuk menumbuhkan minat baca agar aktivitas membaca berkembang menjadi kebiasaan yang bermakna.

Manajemen perpustakaan memiliki peran strategis dalam mengelola seluruh sumber daya agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat sumber belajar di sekolah. Terry (2006) menyatakan bahwa fungsi manajemen meliputi *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)*, yang menjadi dasar dalam mengelola setiap kegiatan organisasi secara sistematis. Dalam konteks perpustakaan sekolah, fungsi tersebut tercermin dalam perencanaan koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, pengorganisasian bahan pustaka agar mudah diakses, pelaksanaan layanan yang aktif dan ramah, serta pengawasan terhadap pemanfaatan dan kondisi koleksi. Penerapan manajemen yang terarah akan menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, sehingga koleksi dapat dimanfaatkan secara maksimal. Apabila koleksi dikelola secara baik dan berkelanjutan, perpustakaan akan lebih mampu menarik minat siswa untuk membaca dan menjadikan perpustakaan sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Manajemen perpustakaan yang baik memiliki pengaruh terhadap meningkatnya minat baca siswa, khususnya melalui pengelolaan koleksi yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Bafadal (2009) menegaskan bahwa proses pengadaan, pengolahan, dan pemeliharaan koleksi yang sistematis akan meningkatkan daya tarik perpustakaan sebagai sumber belajar. Koleksi yang relevan, beragam, dan sesuai dengan kebutuhan siswa akan memudahkan mereka menemukan bahan bacaan yang diminati. Ketika siswa merasa bahwa buku yang tersedia sesuai dengan minat dan kebutuhannya,

mereka akan lebih terdorong untuk membaca secara aktif dan menjadikan perpustakaan sebagai bagian dari kegiatan belajar sehari-hari.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan Manajemen perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa dengan menyediakan koleksi bahan bacaan yang mudah diakses, menarik, dan sesuai kebutuhan peserta didik. Penelitian Sriwahyuni berjudul “Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sdn 439 Pammesakang Kecamatan Bua” menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat baca siswa, terutama ketika aspek perencanaan, pengorganisasian, pelayanan, dan pengawasan dilakukan dengan baik. Koleksi yang memadai, pelayanan ramah, serta fasilitas yang nyaman terbukti meningkatkan frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan (Sriwahyuni, 2023). Hal ini memperkuat asumsi bahwa koleksi merupakan variabel penting dalam keberhasilan manajemen perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal di lingkungan sekolah, diketahui bahwa sekolah yang menjadi lokasi penelitian merupakan sekolah swasta yang relatif baru berdiri yaitu sekitar delapan tahun. Jumlah siswa pada tingkat SMP saat ini terdiri dari kelas VII sebanyak 32 siswa, kelas VIII sebanyak 32 siswa, dan kelas IX sebanyak 28 siswa, sehingga total keseluruhan siswa berjumlah 92 orang. Seiring dengan perkembangan sekolah, perpustakaan juga masih dalam tahap pengembangan, terutama dalam hal pengelolaan serta ketersediaan koleksi buku. Berdasarkan data pengadaan buku pada tahun 2025 serta penambahan koleksi pada tahun ini, jumlah koleksi perpustakaan di luar buku paket pelajaran diperkirakan mencapai sekitar 175 buku. Namun hingga saat ini pihak perpustakaan belum memiliki pendataan yang pasti mengenai jumlah keseluruhan koleksi tersebut.

Di sisi lain, tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan masih tergolong rendah, dengan rata-rata sekitar 10 siswa setiap minggunya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan dan pengelolaan perpustakaan di sekolah belum sepenuhnya mampu mendorong peningkatan minat baca siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana manajemen perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, sebagian besar penelitian hanya

meneliti pengelolaan perpustakaan secara umum. Penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca siswa dengan fokus pada pengelolaan koleksi perpustakaan. Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa koleksi sebagai bagian inti dari manajemen perpustakaan memiliki peran penting dalam membentuk minat baca siswa. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian untuk mengkaji sejauh mana pengaruh manajemen perpustakaan, khususnya pengelolaan koleksi perpustakaan, terhadap minat baca siswa. Atas dasar itu, peneliti melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Manajemen Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Pertama Binar Ilmu ”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat manajemen perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama Binar Ilmu *Boarding School*?
2. Bagaimana tingkat minat baca siswa di Sekolah Menengah Pertama Binar Ilmu *Boarding School*?
3. Bagaimana pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca siswa di Sekolah Menengah Pertama Binar Ilmu *Boarding School*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat manajemen perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama Binar Ilmu *Boarding School*.
2. Untuk mengetahui tingkat minat baca siswa di Sekolah Menengah Pertama Binar Ilmu *Boarding School*.
3. Untuk Mengetahui pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca siswa di Sekolah Menengah Pertama Binar Ilmu *Boarding School*.

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik segi teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai pengaruh manajemen perpustakaan dan minat baca siswa, dengan menyoroti pentingnya pengelolaan perpustakaan yang efektif sebagai faktor pendukung peningkatan budaya literasi di kalangan peserta didik. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar ilmiah bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen pendidikan dan literasi sekolah. Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam (MPI), penelitian ini memberikan pemahaman teoritis mengenai pengelolaan sumber daya dan fasilitas pendidikan yang terarah dan sistematis di lembaga pendidikan Islam, serta dapat menjadi rujukan bagi akademisi dan praktisi dalam merancang strategi pengembangan perpustakaan yang berorientasi pada peningkatan minat baca siswa dan mutu pembelajaran.

#### 2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain

##### a. Bagi Lembaga yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam mengelola perpustakaan, khususnya pada aspek koleksi. Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menentukan kebijakan pengadaan dan pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, sehingga perpustakaan dapat dimanfaatkan secara lebih optimal sebagai sarana pendukung kegiatan literasi.

##### b. Bagi Guru dan Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru dan siswa mengenai pentingnya koleksi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa. Guru dapat memanfaatkan koleksi sebagai sumber belajar yang mendukung pembelajaran di kelas, sedangkan siswa diharapkan lebih tertarik untuk membaca dan

memanfaatkan bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan sebagai bagian dari kegiatan belajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca siswa, terutama yang berfokus pada pengelolaan koleksi.

## E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti, sehingga mempermudah dalam menyamakan persepsi dan penafsiran. Manajemen perpustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya perpustakaan agar dapat dimanfaatkan secara optimal (Bafadal, 2009). Salah satu aspek penting dalam manajemen perpustakaan adalah pengelolaan koleksi buku, karena koleksi menjadi sumber utama yang menentukan ketertarikan siswa untuk membaca (Yusuf, 2010). Minat baca siswa merupakan kecenderungan yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas membaca secara sukarela dan berkelanjutan. Kualitas pengelolaan koleksi yang relevan, mutakhir, dan menarik menjadi faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya minat baca siswa.

Indikator manajemen perpustakaan dalam penelitian ini mengacu pada teori POAC yang dikemukakan oleh George R. Terry, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan). Perencanaan berkaitan dengan penyusunan program pengembangan koleksi, penentuan jenis buku, serta penyesuaian dengan kebutuhan siswa. Pengorganisasian mencakup pembagian tugas pengelola perpustakaan dalam proses seleksi, pengadaan, dan pengelolaan koleksi. Pelaksanaan berkaitan dengan realisasi pengadaan, penataan, dan pelayanan koleksi kepada siswa. Pengawasan mencakup kegiatan evaluasi koleksi agar tetap relevan dan mutakhir. Keempat indikator ini menggambarkan sejauh

mana kualitas pengelolaan tersebut memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa.

Menurut George R. Terry (1958), manajemen perpustakaan dapat dilihat melalui empat fungsi utama yang dikenal dengan teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Perencanaan (*Planning*) mencakup penentuan tujuan, strategi, serta langkah-langkah dalam pengelolaan koleksi dan layanan perpustakaan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengorganisasian (*Organizing*) meliputi pembagian tugas, pembentukan struktur kerja, dan penetapan tanggung jawab bagi setiap petugas perpustakaan agar kegiatan berjalan efektif. Pelaksanaan atau penggerakan (*Actuating*) merupakan upaya menggerakkan seluruh sumber daya, baik manusia maupun fasilitas, untuk melaksanakan kegiatan perpustakaan seperti pelayanan sirkulasi, pengelolaan katalog, dan pengembangan koleksi. Sedangkan pengawasan (*Controlling*) mencakup kegiatan evaluasi, penilaian kinerja, serta perbaikan terhadap setiap proses yang berjalan agar tujuan perpustakaan dapat tercapai secara efisien dan berkelanjutan.

Pengaruh manajemen perpustakaan (Variabel X) terhadap minat baca siswa (Variabel Y) dapat ditinjau melalui berbagai aspek pengelolaan sumber belajar yang tersedia di sekolah. Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dijelaskan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan bangsa. Salah satu unsur utama yang menentukan keberhasilan fungsi tersebut adalah koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Bafadal (2009) menyatakan bahwa manajemen perpustakaan merupakan proses pengelolaan yang terencana dan sistematis untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya, termasuk koleksi. Yusuf (2010) menegaskan bahwa koleksi merupakan inti layanan perpustakaan karena menjadi sumber utama bagi pengguna dalam memperoleh informasi. Minat baca siswa dapat dipahami sebagai kecenderungan untuk melakukan aktivitas membaca secara sukarela dan berkelanjutan, yang dipengaruhi oleh daya tarik dan kualitas bahan bacaan (Sutarno NS, 2006). Keberadaan koleksi yang relevan, mutakhir, dan bervariasi mencerminkan sejauh mana manajemen perpustakaan memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa di lingkungan

sekolah.

Pengelolaan perpustakaan sekolah mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang menjamin mutu layanan pendidikan. Dalam Undang- Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 3 disebutkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, informasi, dan pengembangan budaya baca. Selanjutnya, pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah, ditegaskan bahwa pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas pengembangan dan pemeliharaan koleksi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 sebagai pelaksanaan UU Perpustakaan menyatakan bahwa koleksi harus dikelola secara terencana, mutakhir, relevan, dan beragam. Ketentuan ini menjadi dasar bahwa manajemen koleksi bukan sekadar kegiatan teknis, tetapi merupakan kewajiban normatif yang berpengaruh terhadap tumbuhnya minat baca siswa. Prinsip Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Sekolah (Berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007 dan PP No. 24 Tahun 2014):

1. Relevan, koleksi harus sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan perkembangan peserta didik.
2. Mutakhir, bahan pustaka diperbarui secara berkala agar informasi tetap aktual.
3. Beragam, koleksi mencakup buku pelajaran, pengayaan, fiksi, nonfiksi, dan referensi.
4. Terukur, jumlah, jenis, dan tingkat pemanfaatan koleksi dapat dievaluasi secara jelas.
5. Realistis dan Berkelanjutan, Pengembangan koleksi disesuaikan dengan kemampuan sekolah dan dilakukan secara berkelanjutan.
6. Memiliki Batas Waktu Evaluasi, Koleksi dievaluasi secara periodik melalui penyiangan dan pengadaan ulang sesuai kebutuhan siswa.

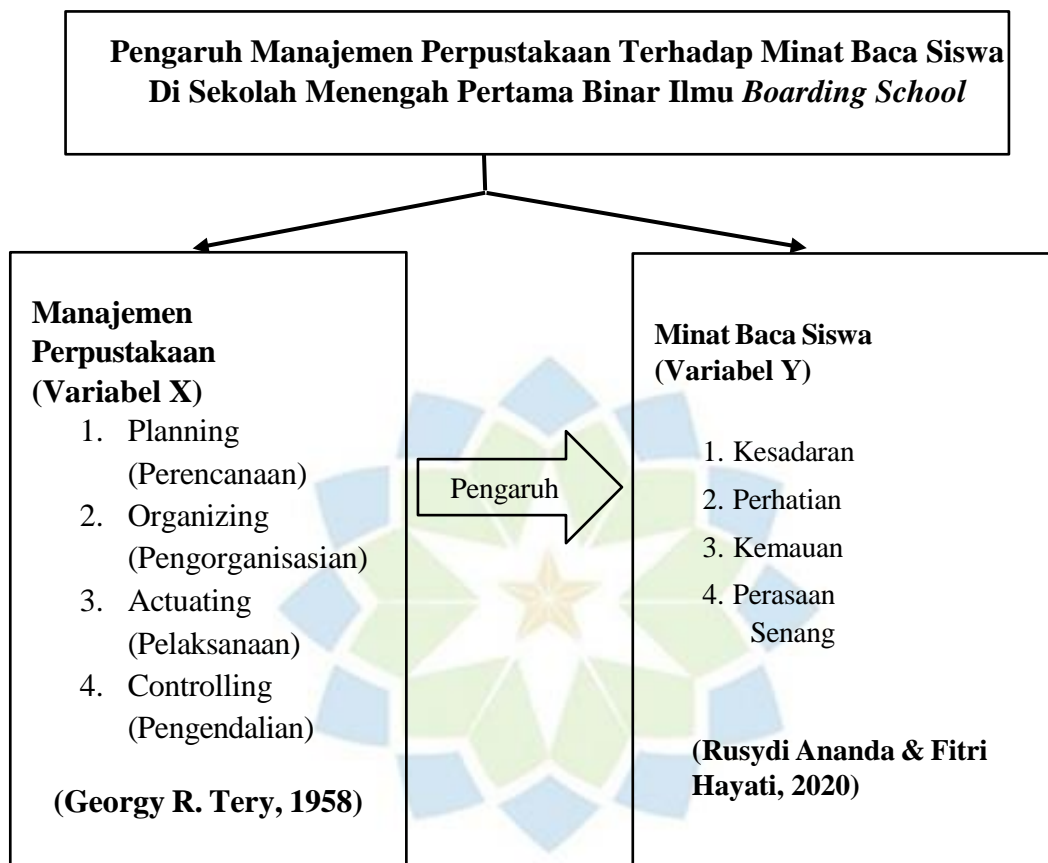
Sedangkan faktor-faktor yang digunakan untuk menilai minat baca siswa dalam penelitian ini mengacu pada buku “Variabel Belajar: Kompilasi Konsep” karya Dr. Rusydi Ananda, M.Pd. dan Fitri Hayati, M.A. (2020), khususnya pada bab yang membahas mengenai minat belajar. Pemilihan referensi ini didasarkan pada relevansinya dalam menjelaskan konsep minat

sebagai bagian dari aspek afektif yang memengaruhi perilaku belajar siswa, termasuk dalam aktivitas membaca. Dalam kajian tersebut dijelaskan bahwa minat baca siswa tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh beberapa indikator utama yang dapat dijadikan dasar dalam mengukur tingkat ketertarikan dan keterlibatan siswa terhadap kegiatan membaca. Indikator-indikator ini menjadi acuan dalam menganalisis sejauh mana minat baca siswa berkembang dalam konteks penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Kesadaran: Minat terhadap suatu objek bermula dari pengenalan atau kesadaran individu terhadap eksistensi objek tersebut. Adanya kesadaran menjadi fondasi bagi munculnya afeksi positif, yang kemudian memicu rasa ingin tahu serta keinginan untuk memiliki atau mendalami objek tersebut.
2. Atensi(Perhatian): Perhatian dimaknai sebagai konsentrasi energi psikis yang difokuskan pada objek tertentu. Hal ini melibatkan pemanfaatan kesadaran secara aktif guna mengiringi setiap aktivitas yang dilakukan individu terhadap objek yang diminati.
3. Hasrat (kemauan): Kemauan merupakan impuls atau dorongan internal yang berorientasi pada target tertentu dan tetap berada dalam kendali rasionalitas. Unsur ini menjadi motor penggerak bagi manusia untuk mengaktualisasikan diri melalui tujuan yang ingin dicapai.
4. Sentimen Positif(Perasaan senang): Terdapat hubungan timbal balik yang erat antara minat dengan kondisi emosional. Siswa yang tidak merasakan kegembiraan dalam suatu aktivitas cenderung memiliki minat yang rendah, begitu pula sebaliknya, minat yang tinggi sering kali lahir dari suasana hati yang senang.

Penelitian ini menilai manajemen perpustakaan pada aspek pengelolaan koleksi yang meliputi perencanaan, pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan pemeliharaan bahan pustaka agar tetap relevan dengan kebutuhan siswa. Setiap aspek tersebut memiliki peran penting dalam memastikan ketersediaan koleksi yang sesuai, terorganisir, dan mudah diakses oleh pengguna. Ketersediaan koleksi yang relevan dan dikelola dengan baik diharapkan dapat mendorong peningkatan minat kunjung serta minat baca siswa di perpustakaan sekolah. Dengan demikian, pengelolaan koleksi yang optimal menjadi salah

satu faktor penting dalam mendukung fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar. Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berpikir penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

- = Variabel X mempengaruhi Variabel Y
- = Saling berhubungan antara Variabel X dan Y

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian. Jawaban ini bersifat tentatif dan dirumuskan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017: 63).

Dalam rangka penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai asumsi dasar yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis ini bertujuan

untuk memberikan arah yang jelas dalam penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Dengan demikian, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen perpustakaan terhadap minat baca siswa di Sekolah Menengah Pertama Binar Ilmu *Boarding School* Kabupaten Bandung.
2.  $H_0$ : Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan antara manajemen perpustakaan terhadap minat baca siswa di Sekolah Menengah Pertama Binar Ilmu *Boarding School* Kabupaten Bandung.

### G. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan beberapa sumber sebagai bahan rujukan atau pembandingan baik dari jurnal ataupun skripsi juga hasil penelitian sebelumnya, diantaranya menjadi berikut:

| No | Nama, Tahun dan Jenis         | Judul  | Persamaan dan Perbedaan  | Hasil   |
|----|-------------------------------|--|--|---|
| 1  | Ayunitias dkk, 2019<br>Jurnal | Pengaruh Dewan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran dari Aspek Keuangan di SMA Negeri 1 Indralaya Utara | <b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa.<br><b>Perbedaan:</b> Penelitian sebelumnya menekankan peran dewan/kepala perpustakaan dan aspek keuangan, sedangkan penelitian | Terdapat pengaruh signifikan dewan perpustakaan terhadap minat baca siswa, dibuktikan dengan Fhitung (7,16) $\geq$ Ftabel (4,21), sehingga $H_a$ diterima |

|   |                              |  |   |   |
|---|------------------------------|--|---|---|
|   |                              |  | ini fokus pada manajemen perpustakaan secara umum, terutama pada aspek pengelolaan koleksi.   |   |
| 2 | Sovia<br>2018<br>Skripsi     | Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong | <p><b>Persamaan:</b> Sama-sama mengkaji pengaruh/manfaat manajemen perpustakaan terhadap minat baca siswa.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Penelitian Sovia menekankan strategi manajemen secara umum (promosi, sarana, SDM), sedangkan penelitian sekarang memfokuskan pada pengelolaan koleksi sebagai variabel utama.</p> | Manajemen perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Faktor penentu meliputi perencanaan, promosi, ketersediaan koleksi, dan dukungan tenaga perpustakaan. Kendala utama adalah keterbatasan sarana, kurangnya koleksi, dan minimnya SDM; |
| 3 | Hari Cahyono<br>2019, Jurnal | Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa                                | <p><b>persamaan:</b> Sama-sama meneliti pengaruh pengelolaan/manajemen perpustakaan</p>   | Pengelolaan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat Baca siswa.  |

|   |                             |   |  |  |
|---|-----------------------------|---|--|--|
|   |                             | Kelas IV  | <p>terhadap minat baca siswa.</p> <p><b>Perbedaan:</b></p> <p>Penelitian ini fokus pada siswa kelas IV sekolah dasar dan menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada siswa SMP dengan penekanan pada pengelolaan koleksi.</p>                          | <p>Dibuktikan dengan nilai signifikansi <math>0,000 &lt; 0,05</math> dan persamaan regresi <math>Y = 11,655 + 0,356X</math>, yang menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan perpustakaan, semakin tinggi minat baca siswa.</p>  |
| 4 | Ummul Fadhilah 2017 Skripsi | Pengaruh Pengelolaan Manajemen Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Dididik MA Madani Pao-Pao | <p><b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti pengaruh pengelolaan/manajemen perpustakaan terhadap minat baca peserta didik.</p> <p><b>Perbedaan:</b></p> <p>Penelitian ini menekankan aspek sarana, kenyamanan ruang, dan fasilitas, sedangkan penelitian sekarang memfokuskan pada pengelolaan</p> | <p>Pengelolaan perpustakaan yang baik berpengaruh terhadap minat baca peserta didik.</p> <p>Perpustakaan yang tertata rapi, nyaman, dan memiliki fasilitas memadai mendorong siswa untuk membaca, meskipun minat terhadap buku pelajaran masih rendah dan cenderung muncul</p> |

|   |  |  |   |   |
|---|--|--|---|---|
|   |  |  | koleksi sebagai variabel utama.   | saat ada tugas.   |
| 5 | Febriana<br>M. Pagisi,<br>Euis<br>Karningsih,<br>Abduh. H.<br>Harun 2018<br>Jurnal | Peran<br>Perpustakaan<br>terhadap Minat<br>Baca Siswa Kelas<br>VIII di SMP<br>Negeri 1<br>Biromaru                         | <b>Persamaan:</b> Sama-sama mengkaji peran/pengaruh perpustakaan terhadap minat baca siswa. <b>Perbedaan:</b> Penelitian ini menekankan fungsi dan aksesibilitas perpustakaan secara umum, sedangkan penelitian sekarang memfokuskan pada manajemen perpustakaan dengan penekanan pada pengelolaan koleksi. | Perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa melalui kemudahan akses terhadap berbagai bahan pustaka. Keberadaan dan fungsi perpustakaan memengaruhi proses pembelajaran dan ketertarikan siswa dalam perihal membaca. |
| 6 | Sriwahyuni<br>2023<br>Skripsi  | Manajemen<br>Perpustakaan<br>dalam<br>Meningkatkan<br>Minat Baca<br>Siswa di<br>SDN 439<br>Pammesakang<br>Kecamatan<br>Bua | <b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti pengaruh manajemen/pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa. <b>Perbedaan:</b> Penelitian ini menekankan aspek layanan, fasilitas, dan budaya literasi,  | Manajemen perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat baca siswa, terutama melalui perencanaan, pengorganisasian, pelayanan, dan pengawasan yang baik. Pengaruh dapat menguat atau melemah tergantung   |

|   |                                      |   |   |   |
|---|--------------------------------------|---|---|---|
|   |                                      |   | sedangkan penelitian sekarang berfokus pada pengelolaan koleksi sebagai variabel utama.   | dukungan budaya literasi sekolah, motivasi siswa, dan didalam lingkungan.   |
| 7 | Reniwati<br>2022<br>Skripsi          | Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 1 Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur NTB | <b>Persamaan:</b> Sama-sama mengkaji manajemen perpustakaan dan minat baca siswa.<br><b>Perbedaan:</b> Penelitian ini menekankan faktor pendukung dan penghambat, sedangkan penelitian sekarang mengerucut pada pengelolaan koleksi sebagai fokus utama | Manajemen perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca siswa, namun efektivitasnya bergantung pada dukungan kepala sekolah guru, dan kegiatan literasi, serta terhambat oleh keterbatasan SDM dan sarana. |
| 8 | Robiatul Adawiyah<br>2009<br>Skripsi | Pengaruh Manajemen Perpustakaan Fakultas Tarbiyah terhadap Minat Baca Mahasiswa KI Angkatan 2009 IAIN                                     | <b>Persamaan:</b> Sama-sama mengkaji pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca.<br><b>Perbedaan:</b> Subjek penelitian adalah mahasiswa perguruan tinggi,   | Manajemen perpustakaan juga berpengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa. Uji statistik menunjukkan korelasi positif yang signifikan hasilnya   |

|    |   |  |   |   |
|----|---|--|---|---|
|    |   | Radeh Fatah Palembang  | sedangkan penelitian sekarang berfokus pada siswa sekolah dan mengerucut pada pengelolaan koleksi.  | ialah pada taraf 5% dan pada taraf 1%.  |
| 9  | Kartika Fitri Nurhalimah & Muhammad Tahir 2022 Jurnal               | Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda | <b>Persamaan:</b> Sama-sama mengkaji pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca.<br><b>Perbedaan:</b> Subjek penelitian adalah mahasiswa perguruan tinggi, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa sekolah dan mengerucut pada pengelolaan koleksi. | Manajemen perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat baca mahasiswa. Kepuasan layanan masuk kategori memuaskan, minat baca tergolong tinggi, namun aspek kesenangan membaca masih rendah sehingga perlu strategi tambahan. |
| 10 | Syafaruddin, Hadi Akmal Lubis, dan A. Taufik Al-Afkari Siahaan 2018 | Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Kisaran  | <b>Persamaan:</b> penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel yang dikaji, yaitu manajemen perpustakaan dan minat baca siswa.<br><b>Perbedaannya:</b> terletak pada fokus  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan di MAN Kisaran berpengaruh positif terhadap minat baca siswa. Hal ini terlihat dari pelaksanaan perencanaan yang melibatkan seluruh                                   |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | <p>dan pendekatan penelitian. Penelitian Syafaruddin dkk. menggunakan pendekatan kualitatif dengan menekankan pada implementasi manajemen secara umum (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) dalam meningkatkan minat baca. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan lebih memfokuskan pada pengaruh manajemen perpustakaan secara spesifik terhadap minat baca siswa, khususnya pada aspek pengelolaan koleksi perpustakaan.</p> | <p>komponen madrasah, pengorganisasian dengan pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan program seperti jam wajib baca dan pemberian penghargaan, serta pengawasan yang terstruktur oleh kepala madrasah, komite, dan kepala perpustakaan.</p> |
|--|--|---|--|

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara manajemen perpustakaan dan minat baca siswa. Namun, penelitian sebelumnya cenderung pada aspek pengelolaan perpustakaan secara umum. Penelitian ini memfokuskan kajian secara lebih spesifik pada pengelolaan koleksi perpustakaan, sehingga diharapkan

dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam optimalisasi koleksi perpustakaan

